

## PELATIHAN AKUNTANSI DIGITAL PADA SISWA SMA METHODIST TANJUNG MORAWA

**Andreani Caroline Barus\*, Syafira Ulya Firza, Anita Tarihoran**

Akuntansi/Fakultas Bisnis, Universitas Mikroskil

\*Email: andreani@mikroskil.ac.id

Naskah diterima: 17-11-2022, disetujui: 24-01-2023, diterbitkan: 01-02-2023

DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v6i1.4362>

**Abstrak** – Pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan menuju era digital, banyak aktivitas bisnis yang dilakukan secara digital. Salah satunya sistem pencatatan akuntansi yang berubah kearah digital dari proses pengidentifikasian, klasifikasi, dan pengikhtisaran transaksi dengan menggunakan teknologi digital. SMA Methodist Tanjung Morawa merupakan salah satu sekolah swasta yang bertempat di Sumatera Utara, memiliki misi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu. Namun, untuk pembelajaran teknologi yang mendukung aktivitas bisnis belum diterapkan pada sekolah ini. Sehingga, siswa tidak familiar terhadap aplikasi-aplikasi digital umum yang digunakan dalam dunia usaha. Salah satu aplikasi digital yang umum digunakan dalam dunia usaha adalah aplikasi akuntansi digital *Accurate*. Sehingga, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini untuk memberikan pelatihan kepada para siswa dalam mengenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat aktivitas-aktivitas bisnis di dunia usaha dan menunjang skill para siswa SMA Methodist Tanjung Morawa agar dapat bersaing di dunia pekerjaan setelah lulus dari bangku sekolah. Pelatihan ini dilakukan dengan mengaplikasikan langsung penggunaan *Accurate* berdasarkan studi kasus yang diberikan. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner peserta pelatihan dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman penggunaan Akuntansi Digital (aplikasi *accurate*) sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Pelatihan ini disimpulkan berhasil dalam melatih penggunaan aplikasi Akuntansi Digital yaitu *Accurate*.

**Kata kunci:** *accurate*, akuntansi digital, pelatihan, teknologi informasi

### LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi informasi membawa perubahan menuju era digital, banyak aktivitas bisnis yang dilakukan secara digital. Salah satu contoh digitalisasi adalah digitalisasi informasi yang merupakan proses transformasi berbagai informasi dari format analog menjadi format digital, sehingga mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola dan didistribusikan kembali kepada pengguna informasi untuk berbagai keperluan dan dasar pengambilan keputusan (Miftahurrohman & Sukmawati, 2020). Dengan berkembangnya digitalisasi informasi ini, diharapkan peserta didik khususnya jenjang SMA yang hendak meninggalkan bangku sekolah harus memiliki pengetahuan penggunaan teknologi yang umum digunakan pada dunia usaha untuk menjadi bekal para siswa khususnya yang akan melanjutkan ke jenjang pekerjaan.

SMA Methodist Tanjung Morawa merupakan salah satu sekolah swasta yang bertempat di Sumatera Utara di Jalan Irian No.239, kecamatan Tanjung Morawa. SMA Methodist Tanjung Morawa memiliki misi untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pendidikan dan pengajaran bermutu. SMA Methodist Tanjung Morawa memiliki dua jurusan yaitu MIA dan IIS. Dalam proses pembelajaran selama ini, baik jurusan MIA ataupun IIS sudah menerapkan pembelajaran teknologi dengan menggunakan software office. Namun, untuk pembelajaran teknologi yang mendukung aktivitas bisnis belum diterapkan pada sekolah ini. Sehingga, siswa tidak familiar terhadap aplikasi-aplikasi digital umum yang digunakan dalam dunia usaha. Salah satu aplikasi digital yang umum digunakan dalam dunia usaha adalah aplikasi akuntansi digital *Accurate*.

Laporan keuangan memuat informasi yang relevan, mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik bagi pihak dalam maupun pihak luar (Ulum, 2017). Ketepatan waktu merupakan penyajian informasi yang mampu disediakan pada saat yang tepat. Informasi tersebut mampu disediakan sebelum kehilangan kapasitasnya, yaitu mampu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan (Yadiati, Mubarak, & Abdulloh, 2017).

Ketepatan waktu sangat penting terutama bagi informasi yang mampu membuat perbedaan dalam sebuah keputusan. Ketepatan waktu disini berarti bahwa informasi tersebut harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam pengambilan suatu keputusan (Hery, 2015) sehingga penggunaan teknologi diperlukan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.

Accurate merupakan perangkat lunak yang dirancang di Indonesia, dan mulai dikenalkan sejak tahun 2000. Aplikasi tersebut dirancang dengan mengikuti perkembangan PSAK yang menjadi standar akuntansi di Indonesia, dan telah berevolusi hingga menghasilkan Accurate Versi 5 (Kartika, Widiyanto, Hetika, Utami, & Anindita, 2022). Accurate dirancang untuk dapat memudahkan para penggunanya dan format yang digunakan sesuai dengan yang ada di Indonesia. Accurate juga tersedia dalam dua bahasa yakni Indonesia dan Inggris. Kemudahan lainnya adalah, laporan dapat dilihat secara langsung dengan aplikasi microsoft excel, faktor yang dapat di *customize* oleh user, serta kemudahan dalam urusan perpajakan, karena telah disesuaikan dengan aturan yang ada di Indonesia (Darmanto, 2017)

Berkembangnya teknologi, maka pemahaman mengenai teknologi ini harus dilakukan sedini mungkin khususnya untuk siswa SMA yang akan meninggalkan bangku

sekolah agar para siswa dapat menjadi lulusan yang siap kerja dan dapat meningkatkan skill mereka.

Berdasarkan kondisi yang dijelaskan dalam uraian diatas, Siswa SMA Methodist Tanjung Morawa membutuhkan pelatihan pengenalan dan penggunaan aplikasi akuntansi digital Accurate untuk meningkatkan kemampuan mereka pada saat mereka lulus dari bangku sekolah. Oleh karena itu, SMA Methodist Tanjung Morawa menginginkan para pengajar yang sudah berpengalaman yang dapat membuat kegiatan pelatihan kepada siswa-siswi kelas XII MIA dan IIS untuk mengenalkan dan mendemonstrasikan penggunaan aplikasi Accurate terhadap aktivitas-aktivitas bisnis di dunia usaha. Pelatihan ini diharapkan didapat menambah pengetahuan serta skill siswa yang akan lulus dari bangku sekolah.

Berdasarkan analisis situasi pada SMA Methodist Tanjung Morawa maka masalah yang terjadi pada mitra pengabdian, yaitu kurangnya pembelajaran mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital kepada siswa. Sehingga, dibutuhkannya para pengajar untuk melakukan pelatihan kepada para siswa untuk mengenalkan dan mengajarkan penggunaan aplikasi akuntansi digital untuk mencatat aktivitas-aktivitas bisnis di dunia usaha. Pelatihan yang diharapkan SMA Methodist Tanjung Morawa guna untuk menunjang skill para siswa agar dapat bersaing didunia pekerjaan setelah lulus dari bangku sekolah.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pelatihan penggunaan aplikasi *Accurate* dilaksanakan dalam kurun waktu 2 hari di laboratorium komputer Universitas Mikroskil. Peserta pelatihan merupakan siswa SMA Swasta Methodist Tanjung Morawa. Pelatihan ini diikuti oleh 52 siswa yang terdiri dari jurusan MIA dan IIS.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan

#### 1. Tahap Pemetaan

Metode ini dilakukan saat menganalisis situasi dengan memetakan permasalahan yang dihadapi mitra dan solusi yang dibutuhkan. Dalam metode ini tim pengabdian melakukan brainstorming kepada Kepala Sekolah SMA Methodist Tanjung Morawa terkait aplikasi akuntansi dan modul-modul apa saja yang akan didemonstrasikan kepada para siswa

#### 2. Tahap Penyusunan Materi

Pembuatan bahan ajar yang berisikan contoh kasus yang akan dibahas pada saat pelatihan kepada para siswa.

#### 3. Tahap Pengukuran Kemampuan Siswa

Tim pengabdian melakukan pengukuran awal terhadap pengetahuan para siswa mengenai penggunaan aplikasi akuntansi digital *Accurate* dalam bentuk kuesioner *pre test*

#### 4. Tahap Pelaksanaan

Tim pengabdian melakukan metode demonstrasi. Metode ini merupakan metode yang menggunakan peragaan atau memperagakan untuk memperjelas suatu pengertian dan memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses tertentu kepada khalayak ramai (Kartika, Widiyanto, Hetika, Utami, & Anindita, 2022). Pada metode ini tim pengabdian akan melakukan pelatihan kepada para siswa SMA Methodist Tanjung Morawa mengenai bagaimana cara menggunakan dan mengoperasikan aplikasi akuntansi digital yaitu *Accurate*. Kemudian, tim pengabdian juga mendemokan kepada para siswa bagaimana penginputan transaksi-transaksi bisnis khususnya pada modul *General Ledger*, *Cash/Bank*, dan *Fixed Asset* kepada para siswa.

#### 5. Tahap Evaluasi Akhir

Tahapan terakhir, untuk mengukur apakah pengabdian ini memberikan perubahan dan atau menambah pengetahuan para siswa, selanjutnya tim pengabdian melakukan pembagian

kuesioner *posttest* untuk mengukur ketercapaian tujuan pengabdian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan dengan pengisian kuesioner *pre-test* oleh mitra pada hari pertama sebelum kegiatan dilakukan. Pemberian kuesioner ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dasar para peserta terkait penggunaan aplikasi berbasis akuntansi.

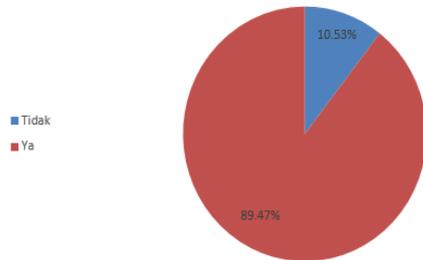
**Tabel 1.** Kuesioner *Pre-test* dan *Post-Test*

No	Pernyataan	Pilihan
1	Accurate merupakan software akuntansi yang berasal dari Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Amerika</li> <li>• Canada</li> <li>• Indonesia</li> <li>• Australia</li> </ul>
2	Yang bukan merupakan menu tampilan awal pada accurate adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki data</li> <li>• Buat data perusahaan baru</li> <li>• Rekonsiliasi</li> <li>• Buka data terakhir</li> </ul>
3	Eksistensi file program software accurate adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• gb</li> <li>• myo</li> <li>• gdb</li> <li>• jpg</li> </ul>
4	Pada modul yang tersedia di Accurate, menu yang digunakan untuk mengubah <i>default</i> mata uang asing adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkas</li> <li>• Preferensi</li> <li>• Mata uang asing dan info perusahaan</li> <li>• Cash dan Bank</li> </ul>
5	Metode pencatatan persediaan yang dapat digunakan dalam accurate adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LIFO dan FIFO</li> <li>• FIFO dan AVERAGE</li> <li>• LIFO dan AVERAGE</li> <li>• FIFO, LIFO dan AVERAGE</li> </ul>
6	Yang tidak termasuk dalam persiapan yang digunakan dalam persiapan standar adalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Akun</li> <li>• Daftar barang dan jasa</li> <li>• Saldo kas dan bank</li> <li>• Daftar Pemasok dan Pelanggan</li> </ul>
7	Untuk menampilkan laporan keuangan pada Accurate, kita dapat melihat pada modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas dan Bank</li> <li>• Buku besar</li> <li>• Penjualan</li> <li>• Pembelian</li> </ul>
8	Pembelian asset tetap perusahaan dapat dicatat pada modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas dan bank</li> <li>• Pembelian</li> <li>• Aset tetap</li> <li>• Buku Besar</li> </ul>
9	Penjualan barang dagang secara tunai, dapat dicatat pada modul	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjualan</li> <li>• Buku besar</li> <li>• Kas dan Bank</li> <li>• Aset tetap</li> </ul>

Setelah pengisian kuesioner dilakukan dilanjutkan dengan pemaparan materi untuk hari pertama yaitu modul buku besar dan modul cash bank, dilanjutkan dengan pengerjaan tugas terkait modul yang diajarkan

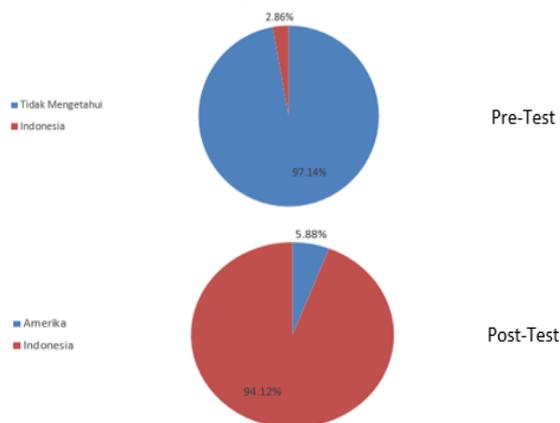
Pada hari kedua, dilakukan riview terhadap materi hari sebelumnya lalu dilanjutkan dengan pemaparan modul lain yaitu modul persediaan, modul penjualan dan modul pembelian, dilanjutkan dengan pengerjaan soal yang berkaitan dengan modul tersebut. Di hari yang sama dilakukan kembali pengisian kuesioner post-test untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan kemampuan peserta kegiatan pelatihan dalam hal penggunaan aplikasi accurate

Berikut rangkuman jawaban kuesioner dari peserta pelatihan Akuntansi Digital pada siswa SMA Methodist Tanjung Morawa



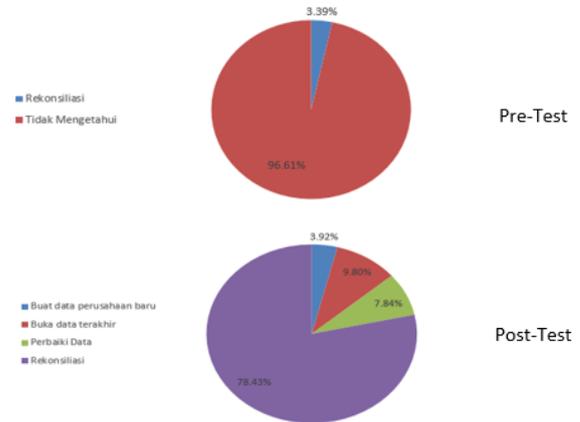
Gambar 1. Minat Mengikuti Pelatihan

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa 89,47% berminat untuk mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital dan 10,53% belum tertarik mengikuti pelatihan aplikasi akuntansi digital



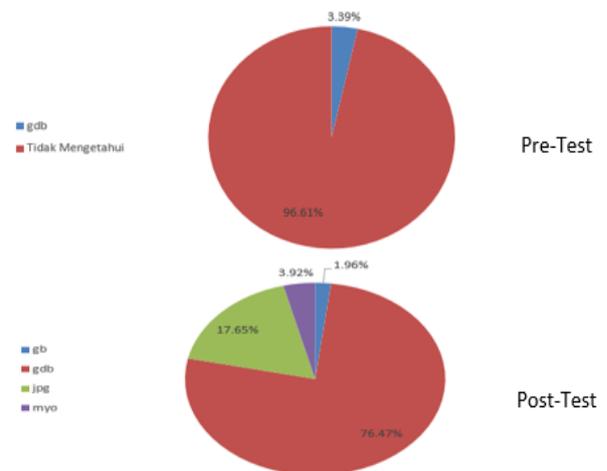
Gambar 2. Jawaban Kuesioner Pertama

Berdasarkan Gambar 2 diketahui terdapat perubahan pada jawaban yang tepat, dimana sebelum pelatihan hanya terdapat 2,86% peserta pelatihan yang mengetahui bahwa accurate merupakan software yang berasal dari Indonesia menjadi 94,12% yang dapat menjawab dengan tepat. Terjadi peningkatan kemampuan sebesar 91,26%.



Gambar 3. Jawaban Kuesioner Kedua

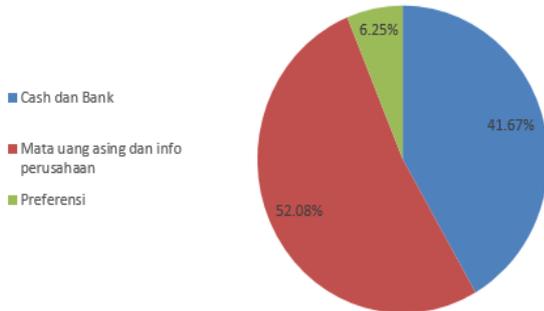
Berdasarkan Gambar 3 diketahui terdapat perubahan pada jawaban yang tepat, dimana sebelum pelatihan hanya terdapat 3,39% peserta pelatihan yang mengetahui tampilan awal accurate menjadi 78,43% yang dapat menjawab dengan tepat. Terjadi peningkatan kemampuan sebesar 75,04%.



Gambar 4. Jawaban Kuesioner Ketiga

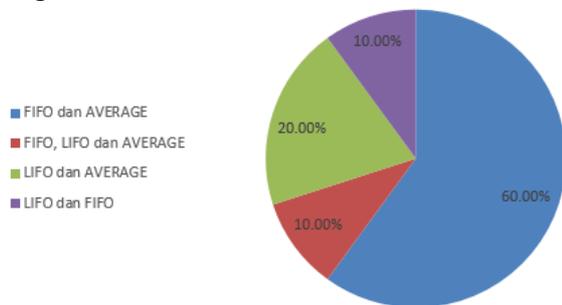
Berdasarkan Gambar 8 diketahui terdapat perubahan pada jawaban yang tepat, dimana sebelum pelatihan hanya terdapat 3,39%

peserta pelatihan yang mengetahui eksistensi file database accurate menjadi 76,47% yang dapat menjawab dengan tepat. Terjadi peningkatan kemampuan sebesar 73,08%



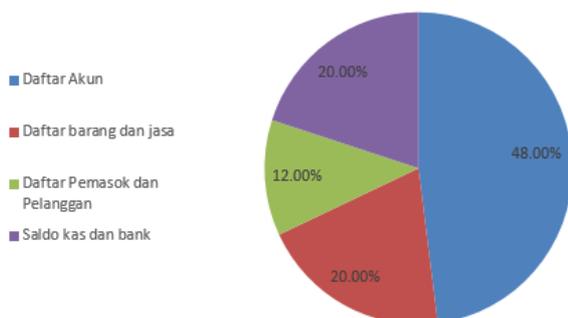
Gambar 5. Jawaban Kuesioner Empat

Berdasarkan Gambar 5 diketahui bahwa dari 100% peserta terdapat 52,08% peserta penelitian menjawab dengan tepat menu yang dapat digunakan untuk mengubah mata uang asing



Gambar 6. Jawaban Kuesioner Lima

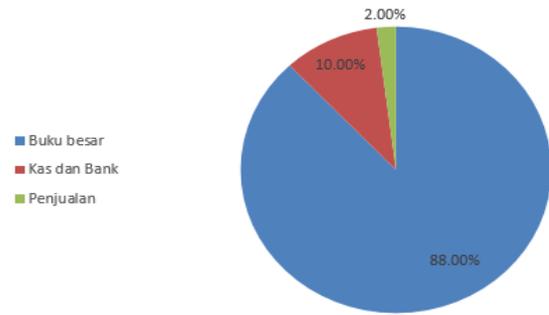
Berdasarkan Gambar 6 diketahui bahwa dari 100% peserta terdapat 60% peserta penelitian menjawab dengan tepat metode pencatatan yang tersedia dalam accurate



Gambar 7. Jawaban Kuesioner Enam

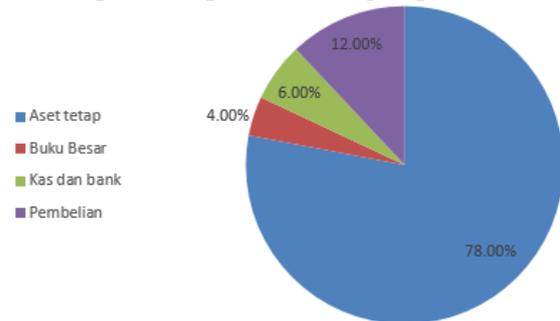
Berdasarkan Gambar 7 diketahui bahwa dari 100% peserta terdapat 48% peserta

penelitian menjawab dengan tepat persiapan standar pada accurate



Gambar 8. Jawaban Kuesioner Tujuh

Berdasarkan Gambar 8 diketahui bahwa dari 100% peserta terdapat 88% peserta penelitian menjawab dengan tepat cara menampilkan laporan keuangan pada accurate.



Gambar 9. Jawaban Kuesioner Delapan

Berdasarkan Gambar 9 diketahui bahwa dari 100% peserta terdapat 78% peserta penelitian menjawab dengan tepat pencatatan pembelian asset tetap pada accurate

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner peserta pelatihan dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan pemahaman penggunaan Akuntansi Digital (aplikasi *accurate*) sebelum pelatihan dan sesudah pelatihan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini berhasil dalam melatih penggunaan aplikasi Akuntansi Digital yaitu Accurate.

Pembelajaran sekolah untuk akuntansi, disamping teori juga diimbangi dengan pengenalan aplikasi yang umum digunakan di dunia usaha.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memperoleh pendanaan Hibah Internal dari Universitas Mikroskil dengan skema Pengabdian berbasis kemitraaan. Kami mengucapkan terimakasih kepada Universitas Mikroskil yang telah mendukung kegiatan Pengabdian ini dari awal hingga selesai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmanto. (2017). Media Alternatif Software Praktikum Akuntansi SMK berbasis Open Source. *Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER)* , 1-6.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen* . Jakarta: PT Grasindo.
- Kartika, D., Widiyanto, A., Hetika, Utami, E. S., & Anindita, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Siswa Akuntansi Menggunakan Aplikasi Accurate Versi 5 di SMK Karya Bhakti Brebes. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 265-269.
- Miftahurrohman, & Sukmawati, F. (2020). Digitalisasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan dengan Metode Accrual Basis pada Klinik As Shifa Kendal. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 47-62.
- Ulum, I. (2017). *In Intellectual Capital : Model Pengukuran, Framwork Pengungkapan dan Kinerja Organisasi*, Cetakan Ketiga. Malang: UMM FESS.
- Yadiati, W., Mubarak, & Abdulloh. (2017). *Kualias Laporan Keuangan : Kajian Empiris dan Teoritis* . Jakarta: KENCANA.